



DETERMINAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PADA GENERASI MILENIAL

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis*

**Oleh:
MULIANSYAH HASIBUAN
NIM.17 402 00067**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



DETERMINAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PADA GENERASI MILENIAL

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:
MULIANSYAH HASIBUAN
NIM.17 402 00067

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.
NIP.198603112015031005

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP.198905052019032008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Muliansyah Hasibuan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Mei 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MULIANSYAH HASIBUAN** yang berjudul **"Determinan Minat Kewirausahaan Sosial Pada Generasi Milenial"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A
NIP: 19860311 201503 1 005

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP: 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MULIANSYAH HASIBUAN
NIM : 1740200067
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Minat Kewirausahaan Sosial Pada Generasi Milenial**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Maret 2022
Saya yang Menyatakan,



MULIANSYAH HASIBUAN
NIM. 1740200067

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MULIANSYAH HASIBUAN

NIM : 1740200067

Program Studi : Ekonomi syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Minat Kewirausahaan Sosial pada Generasi Milenial”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 28 Maret 2022
Yang menyatakan,



MULIANSYAH HASIBUAN
NIM. 1740200067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MULIANSYAH HASIBUAN
NIM : 17 402 00067
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Minat Kewirausahaan Sosial
Pada Generasi Milenial

Ketua

Dr. Darwis Harahap., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Rodame Monitorir Napitupulu, MM.
NIP. 19841130 201801 2 001

Muhammad Isa., MM.
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 11 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif :3,5
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SOSIAL
PADA GENERASI MILENIAL**

NAMA : MULIANSYAH HASIBUAN
NIM : 17 402 00067

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 11 April 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : MULIANSYAH HASIBUAN
NI M : 17 402 00067
JUDUL SKRIPSI :Determinan Minat Kewirausahaan Sosial Pada Generasi Milenial

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak diantara mahasiswa yang lebih memilih bekerja diperusahaan yang mereka inginkan dibandingkan dengan melakukan suatu kegiatan sosial/*Social entrepreneurship* padahal jika melihat suatu visi misi dari program study ekonomi syariah yaitu: Melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menumbuh kembangkan jiwa *entrepreneurship* dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah dari visi misi prodi ekonomi syariah terlihat jelas bahwa tujuan yang paling utama yaitu untuk menciptakan jiwa *entrepreneurship* disetiap kalangan mahasiswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Pendidikan dan lingkungan masyarakat secara parsial maupun simultan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan lingkungan masyarakat baik secara parsial maupun simultan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen bisnis,yakni kewirauasahaan Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan teori pendidikan dan teori lingkungan masyarakat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 87 responden. Metode pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan metode rumus *slovin* . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil angket dan observasi Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif dan menggunakan bantuan perhitungan statistik SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial. Variabel lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap kewirausahaan sosial pada generasi milenial. Sedangkan secara simultan(uji f) variabel pendidikan dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial, dengan uji *adjusted R square* sebesar ,318 atau 31,8%, yang artinya bahwa minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan masyarakat sebesar 33,4% sedangkan sisanya 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini

Kata Kunci : Pendidikan, Lingkungan Masyarakat, Minat Kewirausahaan sosial.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Minat Kewirausahaan Sosial Pada Generasi Milenial**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A. selaku Pembimbing I dan ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Sahluddin Hasibuan, Ibunda Sukarti, Adik Muhammad Andri Hasibuan, Adik Hafiz Ardiansyah Hasibuan) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terkhusus terimakasih kepada Tri Sucira Dewi yang telah memberi dorongan dan motivasinya serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Untuk sahabat peneliti Virsefta Diaztama, S.E, Afriandi, S.E, Ridho Fadillah Munthe, Febriansyah Mara Doli Daulay, Syafitri veralita, dan teman KKL Tahun 2020 Desa Aek buru Kec. NA IX-X, beserta teman seperjuangan di IMLUPAS (Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara Padangsidimpuan) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah-MB1 Puji Erlia, S.E, Juwita Gaury, S.E dan seluruh mahasiswa MB 1 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Padangsidimpuan. Yang

telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2022
Peneliti,

Muliansyah Hasibuan
NIM: 17 402 00067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
— ُ	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....!.....ى	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....ى	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....و	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori	11
1. Pengertian Minat	11
a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	12
2. Kewirausahaan Sosial	15
3. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam	20
4. Generasi Milenial Dan Karateristiknya	24
a. Pengertian Generasi Milenial	24
b Karateristik Generasi Milenial	26
B. PenelitianTerdahulu.....	28
C. KerangkaPikir	34
D. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi danWaktuPenelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	38
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. UjiValiditas dan Reliabilitas.....	41
1. Uji Validitas	41

2. Uji Reliabilitas	41
G. Analisis Data.....	42
1. Analisis Deskriptif.....	42
2. Uji Normalitas	43
3. Uji Heterokadistisitas.....	44
4. Uji Asumsi Klasik	44
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
6. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum FEBI IAIN PadangSidimpuan	48
1. Sejarah dan Perkembangan FEBI	48
2. Visi dan Misi FEBI	49
3. Program Studi	51
B. Karakteristik Responden	52
C. Analisis Data	53
1. Hasil Validitas dan Reliabilitas	53
a. Uji Validitas.....	53
b. Uji Reliabilitas	55
D. Teknik Analisis Data.....	58
1. Uji Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Multikolinearitas.....	63
c. Uji Heterokadistisitas	64
d. Uji Autokolerasi	65
e. Uji Hipotesis	66
f. Uji Regresi Linier Berganda	69
g. Uji koefisien Destiminasi (R^2).....	70
E. Pembahasan Hasil Penelitian	71
F. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Jumlah dan persentase penduduk miskin menurut daerah	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian terdahulu	28
Tabel III.1 Skala likert	40
Tabel IV.1 Uji Validitas Pendidikan.....	53
Tabel IV.2 Uji Validitas Lingkungan Masyarakat	54
Tabel IV.3 Uji Validitas Minat.....	55
Tabel IV.4 Reliabilitas pendidikan	56
Tabel IV.5 Reliabilitas Lingkungan Masyarakat.....	56
Tabel IV.6 Reliabilitas Minat	57
Tabel IV.7 Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV.8 Uji Normalitas	59
Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV.10 Uji Heterokadistisitas	64
Tabel IV.11 Uji Autokolerasi	65
Tabel IV.12 Uji T	66
Tabel IV.13 Uji F	68
Tabel IV. 14 Uji regresi linier berganda	69
Tabel IV. 15 Uji Koefisien Determinasi R.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 KerangkaPikir	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	61
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 : Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 7 : Hasil Uji Kuesioner
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 15 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 16 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 17 : Hasil Output Uji F

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Entrepreneurship (Kewirausahaan) dalam praktik kegiatan ekonomi selalu menjadi bahan pembahasan yang menarik untuk didiskusikan. *Entrepreneurship* sampai saat ini masih dianggap sebagai ladang pekerjaan yang paling menjanjikan dan menjadi pekerjaan impian sebagian besar orang. Meskipun dalam praktiknya *Entrepreneurship* memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi. Definisi dari *Entrepreneurship* merupakan suatu bentuk upaya dalam pengoptimalan adanya sumber daya yang dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil usaha.

Kegiatan *Entrepreneurship* saat ini menjadi salah satu perbincangan yang sangat hangat dikalangan pengusaha-pengusaha Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia. Menurut Menteri Koperasi dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga menyatakan bahwa adanya peningkatan rasio kewirausahaan di negara Indonesia sebesar 3,1 persen pada tahun 2017 dimana pada tahun 2013/2014 angka rasio kewirausahaan hanya sebesar 1,67 persen (Kementrian Koperasi dan Usaha kecil Menengah, 2017).¹ Kewirausahaan nampaknya menjadi peluang besar bagi seorang untuk dapat menjadi manusia yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi, sehingga banyak orang yang senang melakukan kegiatan kewirausahaan. Namun pada

¹Muhammad Isnain Nurfakih dan Risqi Afanni Fahmi, *social entrepreneurship (Kewirausahaan sosial) dalam Perspektif islam*. working paper keuangan publik islam No. 8 seri 1 Tahun 2018

saat ini kegiatan *entrepreneurship* mulai mengalami perubahan haluan dan mengalami pergeseran orientasi bisnis, dimana pelaku bisnis mulai mencoba untuk melakukan adanya penyeimbangan antara orientasi material dengan spritual.

Social entrepreneurship merupakan gabungan dari dua kata, terdiri dari kata *social* dan *entrepreneurship* yang diambil dari bahasa Perancis. *Social* memiliki pengertian sebagai sesuatu yang bersifat kemasyarakatan sedangkan *entrepreneurship* memiliki pengertian sebagai kewirausahaan yang dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya. Dari pengertian tersebut dapat diambil pengertiannya sebagai suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya secara optimal. untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan dilandasi adanya sikap memperhatikan terhadap kondisi sosial lingkungan.

Gairah kewirausahaan sosial di Indonesia mulai tumbuh ditandai dengan maraknya seminar/lokal karya tentang kewirausahaan sosial, berdirinya pusat studi kewirausahaan sosial di beberapa kampus, hadirnya organisasi yang peduli dengan pengembangan kewirausahaan sosial seperti PT asoka indonesia, dan terbentuknya Asosiasi Kewirausahaan Indonesia (AKSI) pada tanggal 16 November 2009. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa banyak pihak yang meyakini bahwa kewirausahaan sosial merupakan salah satu solusi yang diperlukan untuk megatasi masalah-masalah sosial yang terjadi di Indonesia.

Sementara itu pengertian dari minat sendiri ialah sebuah unsur yang sangat penting yang ikut andil dalam menentukan dan mengeporasikan suatu pekerjaan disamping bakat dan kejeniusan. Kemajuan dan kesuksesan

seseorang dalam mengeporasikan sebuah pekerjaannya lebih besar peluangnya jika seorang memiliki minat akan suatu pekerjaannya tersebut. Menurut Winkel “ minat diartikan sebagai kecenderungan yang ada pada diri seseorang untuk merasa lebih tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasakan rasa yang amat senang diberbagai suatu kegiatan dengan bidang itu sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh suhartini yang meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwiraswasta, dengan faktor dominan adalah memperoleh pendapatan. Kemudian adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu sendiri adalah: Pendapatan, harga diri dan perasaan senang.²

Berikut data tabel yang diolah dari data Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2019, dan Maret 2020 Tentang jumlah dan persentase penduduk miskin menurut daerah.

²Yati suhartini, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta*, jurnal akmenika upy, Vol, 7., 2017 hlm 50

Tabel 1.1
**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Maret 2019-
Maret 2020**

Daerah / Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Orang)	Persentase Penduduk Miskin
Perkotaan		
Maret 2019	9,99	6,69
September 2019	9,86	6,56
Maret 2020	11,16	7,38
Pedesaan		
Maret 2019	15,15	12,85
September 2019	14,93	12,60
Maret 2020	15,26	12,82
Total		
Maret 2019	25,14	9,41
September 2019	24,79	9,22
Maret 2020	26,42	9,78

Sumber data: www.bps.go.id³

Adapun hasil penelitian dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2020 mencapai 26,42 juta orang. Dibandingkan September 2019, jumlah penduduk miskin meningkat 1,63 juta orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2019, jumlah penduduk miskin meningkat sebanyak 1,28 juta orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2020 tercatat sebesar 9,78 persen meningkat 0,56 persen terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2019-Maret 2020, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan naik sebesar 1,3 juta orang, sedangkan di daerah pedesaan naik sebesar 333,9 ribu orang. Persentase

³Badan Pusat Statistik, “*Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah*”, (<http://www.pasuruan.kota.bps.go.id>, diakses 15 agustus 2020 pukul 21.11 WIB).

kemiskinan di perkotaan naik dari 6,56 persen menjadi 7,38 persen. Sementara itu, di pedesaan naik dari 12,60 persen menjadi 12,82 persen.

Dari permasalahan ini dapat dilihat bahwa masalah sosial utama yang terjadi di Indonesia antara lain: pengangguran dan kemiskinan. Kondisi tersebut tentunya akan mengganggu pembangunan dan stabilitas nasional. Oleh karena itu, yang dibutuhkan saat ini ialah suatu solusi yang nyata yang dapat membantu mengatasi permasalahan di atas. Salah satu solusi tersebut adalah dengan meningkatkan dan menumbuhkan minat serta semangat kewirausahaan sosial pada setiap individu yang ada di masyarakat, terutama pemuda/ generasi milenial sebagai tulang punggung bangsa diantaranya adalah melalui pengembangan kewirausahaan sosial. Dengan hal ini maka jumlah masyarakat miskin akan berkurang seiring dengan semakin banyaknya minat generasi milenial tersebut dalam menumbuhkan minat kewirausahaan sosial.

Agama Islam juga mengajak manusia untuk mendorong umatnya untuk berwirausaha sesuai dengan QS. Al jumu'ah: 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Apabila shalat telah dilaksanakan , maka bertebaranlah kamu di bumi: carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al jumu'ah: 10)⁴

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.), Hlm. 553

Tafsir ath- Thabari menjelaskan maksud ayat tersebut adalah, jika kalian telah melaksanakan shalat jum'at maka bertebaranlah di muka bumi bagi yang mau. Itu adalah keringanan dari Allah untuk kalian. Ayat di atas menjelaskan mendorong untuk berusaha mencari rejeki ini berarti lapangan pekerjaan sendiri tidak perlu bergantung dengan orang lain. Apabila usahanya semakin maju, sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.⁵

Berdasarkan dari ayat di atas dapat dipaparkan ketika hati seseorang sudah mempunyai niat/kemauan untuk berwirausaha dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan didapat seperti kalam hikmah yang terkenal disetiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya. Dan juga pentingnya minat dalam keberhasilan seseorang akan berdampak baik jika seseorang tersebut mengikuti apa yang mereka inginkan sesuai dengan kemauan dan peluang yang ada. Kesuksesan itu sendiri dapat diraih tetapi akan banyak berbagai resiko yang harus di hadapi sama halnya dengan berwirausaha, ketika seseorang memutuskan untuk berwirausaha maka harus siap juga menanggung resiko yang di hadapi⁶

Adapun fenomena masalah yang terjadi pada saat ini ialah masih banyak diantara mahasiswa/generasi milenial yang ingin bekerja disuatu

⁵Ahmad Muhammad Syakir, dkk, *Tafsir ath- Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Hlm .58

⁶yenny pratiwi & i made wardana, *pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana*, jurnal manajemen unud, Vol. 5, No. 8, 2016 hlm.1-2

perusahaan yang mereka inginkan dibandingkan melakukan suatu gebrakan untuk mengatasi masalah sosial yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Determinan Minat Kewirausahaan Sosial Pada Generasi Milenial”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka identifikasi

1. Adanya faktor-faktor yang Memengaruhi generasi milenial dalam menumbuhkan minat kewirausahaan sosial
2. banyak diantara mahasiswa lebih memilih bekerja di perusahaan yang mereka inginkan dibandingkan melakukan kewirausahaan sosial
3. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan sosial

C. Batasan Masalah

Melihat latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang ada ialah masih kurangnya mahasiswa dalam mengatasi masalah sosial yang ada. Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji perlu dilakukan pembatasan masalah. Maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu Determinan minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial dan masalah ini dibatasi hanya pada mahasiswa Program Studi Ekomi Syariah Angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padang Sidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel harus didefinisikan “secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan yang lainnya dan pengukurannya tanpa operasional variabel yang masih bersifat operasional.”⁷ Definisi operasional ialah “suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep–konsep yang beruap konstruk dengan kata kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji kebenarannya.”⁸

Dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terkait meliputi:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pendidikan (X ₁)	Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dari kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.	1. Guru 2. Sarana dan prasana 3. Kurikulum 4. Siswa ⁹	Ordinal
Lingkungan Masyarakat (X ₂)	Lingkungan masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita	1. Teman sepergaulan 2. Mahluk sosial 3. Bentuk kehidupan masyarakat ¹⁰	

⁷Zurfikar, *manajemen riset dengan pendekatan komputasi statistik* (Yogyakarta: Depublish, 2014) Hlm. 146

⁸ *Ibid*

⁹ id.m. wikipedia.org/wiki/ponsel cerdas

¹⁰Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 13

	merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.		
Minat kewirausahaan sosial (Y)	Minat adalah merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu	1. Keinginan 2. Perasaan senang 3. Pengalaman 4. Keterlibatan 5. Perhatian 6. Kesukaan ¹¹	Ordinal

E. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pendidikan secara parsial maupun simultan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan masyarakat secara parsial maupun simultan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan dan lingkungan masyarakat secara parsial maupun simultan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial?

¹¹Ni putu Lisa Ernawatiningsih, *Analisis determinan minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha*, vol 4, No. 1, Januari 2019, hlm. 5

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan secara parsial maupun simultan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat secara parsial maupun simultan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan lingkungan masyarakat secara parsial maupun simultan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.

G. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan meneliti teori yang ada sesuai fenomena yang terjadi diantara peneliti dan pengaplikasian ilmu yang di peroleh.

2. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.

3. Bagi pembaca

Untuk menambah informasi dan sumbangan pemikiran serta kajian dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecendrungan hati seseorang yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan dengan kebutuhannya sendiri.¹² Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Minat masyarakat merupakan ilmu pemasaran yang terpisah yang membahas khusus tentang bagaimana konsumen mengkonsumsi suatu produk atau jasa dengan memasukkan ide-ide pengalaman dan tindakan yang beragam untuk dapat memuaskan kebutuhan mereka.¹³ Minat menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller adalah konsumen terangsang untuk mencari informasi mengenai inovasi terhadap barang dan jasa.¹⁴

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah

¹² R. Agrosamdhyo, *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), Hlm.11

¹³Rahmah Yulianti, *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*, Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 2, 2015 hlm 19

¹⁴Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen pemasaran*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008) Edisi 12,357.

rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecendrungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu.¹⁵

Minat didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akan tinggi pula. Kebutuhan seseorang pun beraneka ragam oleh karena itu motivasi dan minat saling berkaitan satu sama lain untuk mencari sesuatu yang diinginkan oleh seseorang. Sebab motivasi tersebut yang mendorong untuk meminati suatu kegiatan tersebut. Dari pendapat di atas maka dapat di ambil kesimpulannya ialah bahwa minat ialah suatu keinginan suka atau tertarik yang memajukan seseorang untuk mendalami atau mempelajari dan kemauan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu di sertai target yang ingin di capai tanpa ada suatu paksaan dari pihak manapun.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap mahasiswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor faktor yang mempengaruhinya.

¹⁵Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011), hlm 141

a. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri

- 1). Pendapatan, adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Wirausahawan dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk menjadi seorang wirausahawan.
- 2). Harga Diri, wirausahawan digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.
- 3). Perasaan senang. Perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang dalam melakukan wirausaha akan memunculkan minat tersebut.

b. Faktor Ektrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar.

- 1). Lingkungan keluarga, adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan

sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat dalam melakukan kewirausahaan sosial akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orangtua yang melakukan suatu kegiatan wirausaha tertentu dapat menimbulkan minat anaknya dalam melakukan kegiatan wirausaha juga.

- 2). Lingkungan masyarakat, merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik dikawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain. Misalnya: seseorang yang tinggal didaerah yg terdapat usaha jasa elektronika atau sering bergaul dengan pengusaha elektronika yang berhasil akan menimbulkan minat berwirausaha bidang elektronika.
- 3). Peluang, merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Misalnya: seorang yang melihat suatu daerah yang jarang adanya usaha di bidang elektronika atau bahkan tidak ada usaha jasa dibidang tersebut, kemudian dia memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha bengkel service di tempat tersebut.
- 4). Pendidikan. Pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk melakukan kegiatan wirausaha,

juga keterampilan yang di dapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek.¹⁶

3. Kewirausahaan Sosial

Kewirausahaan sosial adalah tentang bagaimana menerapkan pendekatan yang praktis, inovatif, dan berkelanjutan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat, khususnya masyarakat kelas ekonomi bawah dan yang terpinggirkan. Kewirausahaan biasanya bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi atau sosial. Menurut Seelos dan mair defenisi kewirausahaan sosial terbagi kedalam tiga bentuk. Pertama, kewirausahaan mengacu pada gagasan organisasi nirlaba yang berupaya mencari pembiayaan untuk aktivitasnya sehubungan dengan adanya penghentian dukungan finansial dari pemerintah, penghentian bantuan dari individu ataupun perusahaan sementara kebutuhan sosial terus meningkat. Bentuk pertama ini menggambarkan tuntutan agar bertindak inovatif untuk menyelesaikan permasalahan sehubungan dalam upaya mencari sumber pembiayaan agar aktivitas yang bertujuan sosial tetap berjalan. Kedua, kewirausahaan sosial menekankan pada aspek individual yang memiliki gagasan untuk memperjuangkan pengurangan permasalahan sosial. Aspek individual lebih eciri atau karakter dari seorang wirausaha sosial. Ketiga, kewirausahaan sosial dipandang sebagai praktik tanggung jawab sosial atau suatu entitas bisnis melalui mekanisme kerjasama dalam penyelenggaraannya. Bentuk ketiga ini lebih di kenal sebagai *corporate*

¹⁶Yati suhartini, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta*, jurnal akmenika upy, Vol, 7., 2017 hlm 45-46

social responsibility (CSR) dan kini berkembang sebagai *corporate social entrepreneurship* (CSE)¹⁷

Sebagai bidang yang relatif berkembang, akan terdapat jumlah pendapat yang tidak seragam tentang apa itu kewirausahaan sosial dan apa yang disebut sebagai wirausaha sosial. Pendapat atau rumusan yang ada cenderung menggambarkan suatu jenis wirausaha sosial yang unggul beserta karakteristik peran dan kegiatannya. Berdasarkan temuan adanya berbagai jenis wirausaha bisnis, sangat dimungkinkan pula adanya sejumlah jenis wirausaha sosial. Pada fase ini akan ditelusuri sejumlah rumusan kewirausahaan sosial yang didefinisikan oleh organisasi dan ahli yang menggumuli bidang ini. misalnya, Ashoka fellows, yang didirikan oleh Bill drayton , menyebutkan karakteristik kegiatan wirausaha sosial sebagai berikut:

- a. Tugas wirausaha sosial ialah mengenal adanya kemacetan atau kemandegan dalam kehidupan masyarakat dan menyediakan jalan keluar dari kemacetan atau kemandegan itu. Ia menemukan apa yang tidak berfungsi, memecahkan masalah dengan mengubah sistemnya, menyebarluaskan pemecahannya, dan meyakinkan seluruh masyarakat untuk melakukan perubahan.
- b. Wirausaha sosial tidak puas hanya memberi ikan atau mengajarkan cara memancing ikan. Ia tidak akan diam sehingga industri perikanan pun berubah.

¹⁷Nur Firdaus, *pengetasan kemiskinan melalui pendekatan kewirausahaan sosial*, jurnal ekonomi dan pembangunan, Vol, 22. No.1, 2014, hlm 58

Dibandingkan kewirausahaan bisnis, kewirausahaan sosial relatif lebih baru dalam perkembangannya. Dengan kegiatan pengembangan kewirausahaan di dunia pendidikan yang memfokus pada tingkat perguruan tinggi untuk menyiapkan lulusan mampu berwirausaha dan tidak menganggur, tetapi kini bahkan mencakup dunia pendidikan yang lebih dini, citra kewirausahaan jauh lebih menonjol alih alih wirausaha sosial. Pengembangan sebagai disiplin ilmu, oleh Philip Wickham, dianalogikan sebagai tahapan “remaja” jika demikian, cabang kewirausahaan sosial dapat ditempatkan pada fase yang lebih dini, yakni pada tahapan “bayi”.

Definisi komprehensif memberikan pemahaman bahwa kewirausahaan sosial terdiri dari empat elemen utama yakni *social value*, *civil society*, *innovation*, and *economic activity*.

- a. *Social Value*. Ini merupakan elemen paling khas dari kewirausahaan sosial yakni menciptakan manfaat sosial yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
- b. *Civil Society*. Kewirausahaan pada umumnya berasal dari inisiatif dan partisipasi masyarakat sipil dengan mengoptimalkan modal sosial yang ada di masyarakat.
- c. *Innovation*. Kewirausahaan sosial memecahkan masalah sosial dengan cara-cara inovatif antara lain dengan memadukan kearifan lokal dan inovasi sosial.

d. *Economic Activity*. Kewirausahaan yang berhasil pada umumnya dengan menyeimbangkan antara aktivitas sosial dan aktivitas bisnis. Aktivitas bisnis/ekonomi dikembangkan untuk menjamin kemandirian dan berkelanjutan misi sosial organisasi.¹⁸

Menurut “*center for the advancement of social entrepreneurship (CASE)*” untuk memperkuat ekosistem, wirausahawan sosial harus mempertimbangkan, melakukan atau mendukung hal-hak berikut:

- a. Mengembangkan perantara keuangan khusus yang memiliki keahlian untuk membuat keputusan pendanaan yang baik dan keterampilan pemasaran untuk menarik pendanaan.
- b. Buat “instrumen” keuangan baru atau “struktur kesepakatan” yang dirancang untuk mengatasi berbagai jenis model bisnis dan berbagai tahap pengembangan.
- c. Mendukung “Analisis” independen berkualitas tinggi untuk menilai usaha sosial dan menyediakan platform untuk mendistribusikan laporan mereka kepada pemberi dana yang akan menganggapnya berguna
- d. Eksperimen dengan model pendanaan yang lebih kolaboratif dimana penyandang dana utama berinvestasi dalam “kesepakatan” satu sama lain, berbagi resiko pelajaran.
- e. Bekerja menuju aplikasi hibah umum, permintaan proposal, dan persyaratan pelaporan untuk pendanaan yayasan.

¹⁸Hardi Utomo, *menumbuhkan minat kewirausahaan sosial*, jurnal ekonomi, Vol. 7. No.14, Desember, hlm 2-3

- f. Membuat alat terstandarisasi bagi wirausahawan sosial untuk melacak informasi yang relevan bagi penyandang dana.
- g. Atur pasar informasi online untuk mempermudah wirausahawan sosial dan penyandang dana yang cocok untuk saling menemukan dengan lebih mudah.¹⁹

Okpara dan Halkias mengemukakan bahwa kewirausahaan sosial adalah proses menciptakan nilai sosial dengan menggabungkan sumber daya yang terfokus untuk mengejar dan mencari kesempatan. Berikut beberapa komponen yang membentuk definisi kewirausahaan tersebut.²⁰

- a. *Innovation* artinya menggunakan solusi inovatif untuk memecahkan masalah sosial masyarakat, inovasi dengan menghasilkan produk, layanan, atau sesuatu yang baru dan berbeda, atau pendekatan untuk melakukan hal-hal yang bertanggungjawab secara sosial.
- b. *Opportunity* artinya mengidentifikasi isu-isu sosial yang penting dalam masyarakat, melakukan sesuatu yang realistis, terjangkau dan menguntungkan bagi masyarakat.
- c. *Leadership* artinya menciptakan nilai-nilai sosial yang lebih baik bagi masyarakat dan terciptanya perubahan sosial yang misinya adalah mengembangkan masyarakat.
- d. *Value Creation* maksudnya adanya penciptaan nilai, inovasi dan Adanya transformasi sosial dimana terdapat perubahan yang akan memecahkan masalah sosial masyarakat.

¹⁹Andi Mursidi dkk, kewirausahaan sosial, (Singkawang : Lakeisha, 2019), hlm. 20-21

²⁰ Saragih Rintan dan duma megaira elisabeth, *kewirausahaan sosial dibalik pandemi*

- e. *Social Benefit* artinya melakukan sesuatu yang realistis, terjangkau dan menguntungkan bagi masyarakat.
- f. *Profitability* artinya menggunakan dan memperoleh pendapatan untuk memecahkan masalah sosial masyarakat.²¹

5. Kewirausahaan dalam perspektif islam

Kewirausahaan dalam ajaran islam merupakan dimensi sosial yang di kelompokkan dalam bidang *mu'amalah* yang berkaitan hubungan manusia dengan allah dan hubungan manusia dengan manusia. Di kehidupan modern proses perkembangan dunia usaha dan bertransaksi mulai bergeser nilai dan tujuannya²². Oleh karena itu perlu adanya solusi yang tepat untuk menghadapi perkembangan kewirausahaan, salah satunya kembali kepada tuntunan ajaran islam sebagaimana telah di praktekkan oleh Rasulullah Saw. Pribadi Rasulullah Saw telah menjadi bukti nyata bahwa manusia adalah makhluk istimewa yang telah diciptakan Allah SWT. Muhammad Saw telah melakukan transaksi-transaksi perdagangan secara jujur, adil dan tidak pernah membuat pelanggannya mengeluh dan kecewa. Para *entrepreneur* yang menyandarkan diri dan upaya yang maksimal hanya kepada Allah, harus tetap mempertahankan keyakinannya tersebut secara istiqomah dan konsisten. Dalam berwirausaha jiwa yang istiqomah dan konsisten akan melahirkan optimisme bahwa usaha yang dijalankan bakal

²¹ *i covid-19 penelusuran profil dan strategi bertahan* , Jurnal Manajemen, Vol. 6. No. 1 tahun 2020, hlm 48-49

²² Bahri, *kewirausahaan islam: Penerapan konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Sayriah Dengan Metode Dimensi Vertikal(Habluminallah) dan Dimensi Horizontal(Habumminannas)*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.1 No.2 November 2018 hal 67.

sukses, kesediaan mengambil resiko dan tidak gampang menyerah dalam menghadapi tantangan,²³

Didalam al-Qur'an memang tidak terdapat penjelasan yang eksplisit dan tersurat mengenai *entrepreneurship*, Namun dengan mempelajari ayat-ayat secara seksama, unsur utama dari *entrepreneurship* sebagaimana dapat dijelaskan menurut pandangan islam sebagai berikut:

a. Penerapan kreatifitas dan imovasi

unsur utama dari kewirausahaan adalah kreatifitas dan inovasi. Kedua istilah tersebut berbeda, namun memiliki keterkaitan. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan. Sementara itu, inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam memecahkan persoalan secara nyata.

b. Memanfaatkan peluang

peluang dalam kewirausahaan adalah kesempatan yang harus diambil untuk mewujudkan atau melaksanakan suatu usaha dengan keberanian mengambil resiko. Peluang tidak datang dengan sendirinya, maka seorang wurausahawan harus sanggup menemukan serta mewujudkan dalam berbagai kegiatan bisnis yang nyata.²⁴

²³ Indah Kurniati, Dkk, *Konsep Kewirausahaan Dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya dengan Materi Mata Kuliah Kewirausahaan*, Vol. 10. No. 1, Juni 2021. Hlm 1

²⁴ Danang Suyoto, *Kewirausahaan Untuk Kesehatan*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013). Hlm 88

c. Membuat perubahan

unsur yang satu ini erat kaitannya dengan unsur yang pertama yaitu kreativitas dan inovasi, perubahan merupakan hasil, sedangkan kreativitas dan inovasi merupakan prosesnya. Memang perubahan adalah suatu kenicayaan dalam hidup ini, namun dalam kewirausahaan diupayakan bagaimana agar perubahan tersebut dapat menghasilkan sebuah konsep nyata dalam bisnis yang mendatangkan keuntungan. Perubaahan-perubahan ini terdapat 4 yakni:

- 1) Penemuan
- 2) pengemabangan
- 3) Disiplikasi
- 4) Sintesis

4. Memberikan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain

Dalam kewirausahaan, membuat perubahan yang kreatif dan inovatif memang hal yang utama, namun semua perubahan yang diciptakan juga harus memiliki nilai tambah bagi masyarakat. Terbatasnya lapangan kerja berbanding dengan meningkatnya angkatan siap kerja menjadikan pengangguran terus meningkat. Disinilah peran para *entrepreneurship* untuk memberikan kontribusi secara nyata. Para wirausahawan harus bisa menjadi penggerak roda perekonomian dengan menciptakan sendiri

lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sebagaimana sumber nilai dan sumber ajaran AL-Qur'an disamping memerintahkan untuk meningkatkan kesejahteraan sesama. Firman Allah:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحِمْتَ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu. Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia. Dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebahagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan. (Q.S Az-Zukhruf:32)²⁵

Ayat ini turun berkenaan dengan sikap kaum musyrik makkah yang tidak terima jika Al-Qur'an turun kepada nabi Muhammad menurut mereka ada orang yang lebih pantas menerima Al-Qur'an adalah al-walid bin Mughirah dari Makkah, atau Abu Mas'ud as-Saqafi dari Thaif. Akhirnya Allah pun mengancam tindakan mereka melalui ayat diatas, karena Allah-lah yang paling berhak menentukan rejeki untuk hamba-hambanya di dunia.

Tafsir as-samarqandi menjelaskan dari ayat diatas bahwa orang-orang yang diberi kelimpahan tersebut harus bisa memberdayakan

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.), Hlm. 491

orang lain yang tidak mampu. Hal ini sejalan dengan misi sosial yang di emban oleh seorang entrepreneur. Seorang entrepreneur dengan kemampuannya yang kreatif dan inovatif harus bisa memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan perekonomian orang-orang yang ada di sekitarnya.²⁶

6. Generasi milenial dan Karakteristiknya

a. Pengertian Generasi Milenial

Mendefinisikan Beberapa Generasi

Ahli demograafi membagi generasi menjadi tiga, yaitu:²⁷

1) Generasi *Baby Boomer*

Generasi *baby boomer* adalah anak-anak dari mereka yang tergolong sebagai generasi pendiam yang berjuang diperang dunia kedua, yang lahir pada antara tahun 1946 sampai 1964

2) Generasi X

Generasi X adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1965 dan 1997, generasi ini tumbuh selama masa yang tidak terlalu optimis. Generasi X lebih sering disebut sebagai “*latchkey kid*” (anak-anak yang sering menghabiskan waktu sendirian karena orangtuanya bekerja atau hanya dengan sedikit pengawasan orangtua).

²⁶Nash bin Muhammad as-Samarqandi, Bahrul ulum *Tafsir as-Samarqandi* (Beirut: Dar kutub ilmiah, 1993), hlm 206

²⁷Chip Espinazo & Joel Schwarzbart, *Milenials Who Manage*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm 67-68

3) Generasi milenial

Generasi milenial adalah mereka yang lahir antara tahun 1978 dan 1999. Generasi milenial tumbuh besar dalam keadaan yang sangat berbeda dengan Generasi X. Kebanyakan dari generasi milenial adalah generasi adalah Generasi X yang lebih tua yang berjanji untuk tidak membesarkan anak mereka seperti *latchkey kid*.

Milenial (juga dikenal sebagai generasi Y) adalah kelompok demografi setelah generasi X (Gen-X). Tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli dan peneliti biasanya menggunakan awal 1980-an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran.

Milenial pada umumnya adalah anak-anak dari generasi baby boomers dan Gen-X yang tua, milenial kadang-kadang disebut sebagai “Echo Boomers” karena adanya “booming” (peningkatan besar) tingkat kelahiran ditahun 1980-an dan 1990-an. Untungnya di abad ke 20 tren menuju keluarga yang lebih kecil di negara-negara maju terus berkembang, sehingga dampak relatif dari “baby boom echo” umumnya tidak besar dari masa ledakan populasi pasca perang dunia II.²⁸

Jadi Generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada tahun setelah 1994. Generasi ini semakin tinggi tongkat pendidikan,

²⁸Andi Hidayat, *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial*, FENOMENA, Vol 10, No.1. 2018 hlm 67

keberagaman, dan penggunaan teknologi yang sangat tinggi, pada tahun 2014. *Joint Venture Survey*, menyatakan bahwa generasi ini merupakan generasi yang paling terkoneksi secara sosial. Internet sangat berpengaruh terhadap keadaan generasi ini. Dapat dilihat bahwa generasi ini merupakan generasi informasi, semua batasan informasi telah terbuka secara luas melalui internet pada generasi ini.²⁹

b. Karakteristik Generasi Milenial

- 1) Milenial lebih percaya *User Generated Content* dari pada informasi searah.

Generasi milenial tidak percaya pada informasi yang bersifat satu arah. Mereka tidak terlalu percaya pada perusahaan besar dan iklan, mereka lebih mementingkan pengalaman pribadi ketimbang iklan atau review konvensional. Sebagai contoh dalam hal membeli suatu produk, generasi ini melihat review dan testimoni produk sebelum membelinya.

- 2) Milenial lebih memilih ponsel dibanding TV

Internet berperan sangat penting dalam kehidupan pada generasi ini. Bagi kaum milenial, iklan pada televisi biasanya dihindari. Generasi milenial lebih suka mendapat informasi dari ponselnya, dengan mencarinya ke Google atau perbincangan pada forum-forum, yang diikuti generasi ini untuk selalu up-to-date dengan keadaan sekitar.

²⁹Tirta Angela & Nurlaila Efendi, *Faktor-Faktor Brand Loyalty Smartphone Pada Generasi Y*, Jurnal *Experientia*, Vol. 3. No 1, 2013 hlm 81

3) Milenial wajib punya media sosial

Komunikasi yang berjalan pada orang-orang generasi milenial sangatlah lancar, Namun, bukan berarti komunikasinya melewati text messaging atau juga chatting di dunia maya, dengan membuat akun seperti Twitter, Facebook, hingga Line. Akun media sosial juga dapat dijadikan tempat untuk aktualisasi diri dan ekspresi, karena apa yang ditulis tentang dirinya disitu adalah apa yang akan semua orang baca. Jadi, hampir semua generasi milenial dipastikan memiliki akun media sosial sebagai tempat berkomunikasi dan berekspresi.

4) Milenial kurang suka membaca secara konvensional

Populasi orang yang suka membaca buku turun drastis pada generasi milenial. Bagi generasi ini, tulisan dinilai memusingkan dan membosankan. Generasi milenial bisa dibilang lebih menyukai melihat gambar.

5) Milenial lebih tahu teknologi dibanding orang tua mereka

Generasi ini melihat dunia tidak secara langsung, namun dengan cara yang berbeda, yaitu dengan berselancar di dunia maya, sehingga mereka jadi tahu segalanya. Mulai dari berkomunikasi, berbelanja, mendapatkan informasi dan kegiatan lainnya.

6) Milenial cenderung tidak loyal namun bekerja efektif

Diperkirakan pada tahun 2025 mendatang, milenial akan menduduki porsi tenaga kerja diseluruh dunia sebanyak 75 persen. Kini, tak sedikit posisi pemimpin dan manajer yang telah diduduki

oleh milenial. Seperti diungkap oleh riseyt Socialab, kebanyakan dari milenial cenderung meminta gaji tinggi, meminta jam kerja fleksibel dan meminta promosi dalam waktu setahun mereka juga tidak loyal terhadap suatu pekerjaan atau perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori atau temuan-temuan melalui hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang diperlukan dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang perlu tersebut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Aris Siswati, Journal of Regional Economics Indonesia, Vol. 1. No.2, Tahun 2020	Faktor Determinan Penentu Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Merdeka Malang	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal (personal dalam diri mahasiswa) terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Secara khusus penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa seberapa efektif pelaksanaan kurikulum pendidikan kewirausahaan yang telah disusun dan dilaksanakan oleh

			Universitas Merdeka Malang. ³⁰
2.	Muh. Ikramullah, Aslinda, dan Heriansyah. Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis, Vol.25. No. 2 Tahun 2020	Faktor Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Perikanan Dan Kelautan)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor determinan mahasiswa perikanan dan kelautan dalam berwirausaha. ³¹
3.	Muhamad Budiman Johra Jurnal Euclid, Vol.5. No. 1, Tahun 2019	Perbandingan Faktor Determinan Niat Kewirausahaan Dengan <i>Classification and regression tree</i> Di Indonesia, Filipina Dan Malaysia	Tujuan penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui faktor lain dari niat dalam kewirausahaan dengan cara <i>Classification and regression tree</i> ³²
4.	Rahman Faisal dan Lukman Anthoni Jurnal Pemasaran, Vol. 4. No. 1 Tahun 2020	Determinan Keberhasilan Wirausaha Di Kota Tangerang Selatan	Penelitian ini bertujuan agar memukan dan mempelajari dampak pendidikan kewirausahaan juga minat berwirausaha, motivasi berwirausaha dan keberhasilan wirausaha mahasiswa di kota tengerang selatan. Dan hasil penelitian

³⁰Aris Siswati, *Faktor Determinan Penentu Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Merdeka Malang*, JREI, Vol. 1. No.2,2020, hlm 2

³¹Muh Ikramulla dkk, *Faktor Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Perikanan Dan Kelautan*, JKB, Vol.25. No. 2, Desember 2020, hlm 60

³²Muhamad Budiman Johra, *Perbandingan Faktor Determinan Niat Kewirausahaan Dengan Classification and regression tree Di Indonesia, Filipina Dan Malaysia*, Jurnal Euclid, Vol.5. No. 1, september 2019, hlm 5

			ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan pengaruh yang signifikan dimana pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh minat dan motivasi serta kesuksesan kewirausahaan dipengaruhi oleh minat dan motivasi para mahasiswa/i di kota tangerang selatan. ³³
5.	Resista Vikaliana dan Asti Andayani Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 3. No. 2 Tahun 2018	<i>Social Entrepreneurship</i> Kewirausahaan Perempuan di Bogor melalui Pengolahan Kain Perca Limbah Konveksi menjadi Aksesoris	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor lain dari <i>Social Entrepreneurship</i> Kewirausahaan Perempuan di Bogor melalui Pengolahan Kain Perca Limbah Konveksi menjadi Aksesoris dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan faktor internal berpengaruh nyata dan positif terhadap perilaku kewirausahaan. Atribut faktor internal yaitu pendidikan, pengalaman, kepemilikan sarana, dan prasarana dan

³³Rahman faisal dan Lukman anthoni, *Determinan Keberhasilan Wirausaha Di Kota Tangerang Selatan*, Jurnal Pemasaran, Vol. 4. No. 1, oktober 2020, hlm 115

			persepsi terhadap usaha ³⁴
6.	Eswanto Sugeng Rahayu dan Siti Laela. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol. 20. No. 03 Tahun 2018	Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan media sosial terhadap kewirausahaan pada mahasiswa STIE IPWIJA kampus cikea di bogor. ³⁵
7.	Novi Trisnawati. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol.2. No. 1 Tahun 2018	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukung Sosial Keluarga Pada Minat berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa ³⁶

1. Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu Aris Siswati, JREI, Vol. 1. No.2, Tahun 2020 dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti adalah Persamaannya ialah sama sama menggunakan variabel devenden minat kewirasushaaan .

Dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti ialah dari penelitian terdahulu melakukan penelitian pada

³⁴Resista Vikaliana dan Asti Andayani, *Social Entrepreneurship Kewirausahaan Perempuan di Bogor melalui Pengolahan Kain Perca Limbah Konveksi menjadi Aksesoris*, JPM, Vol. 3. No. 2, 2018, hlm 325

³⁵Eswanto Sugeng Rahayu dan Siti Laela, *Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol. 20. No. 03 Desember 2018, hlm, 203

³⁶Novi Trisnawati, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukung Sosial Keluarga Pada Minat berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 2 .tahun, 2018, hlm 57

mahasiswa merdeka malang sedangkan dari penelitian yang akan di teliti oleh penelitian

Berada pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Persamaan dan perbedaan dari peneliti terdahulu Muh. Ikramullah dkk. ialah Dalam penelitian terdahulu ini variabel dependennya serupa dengan variabel pada penelitian ini yang dimana variabel dependennya adalah minat. Sedangkan perbedaannya ialah kalau dipenelitian terdahulu penelitiannya terletak pada perguruan tinggi perikanan dan kelautan sedangkan pada penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonom Syariah.
3. Persamaan dan perbedan antara penelitian terdahulu Muhamad Budiman Johra dengan penelitian yang sedang dilakukan ini ialah adapuan persamaannya ialah berada di variabel bebasnya dimana salah satu variabelnya sama dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada variabel dependennya dimana penelitian terdahulu itu menggunakan variabel dependennya adalah niat kewirausahaan sedangkan variabel dependen yang hendak di teliti ialah minat kewirausahaan.
4. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian Rahman Faisal dan Lukman Anthoni dan penelitian ini ialah perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak tujuan penelitian yang dimana penelitian terdahulu ingin melihat keberhasilan dari sebuah wirurusaha tersebut

sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana minat mahasiswa dalam melakukan kewirausahaan sosial.

Sedangkan persamaan pada penelitaian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada objeknya.

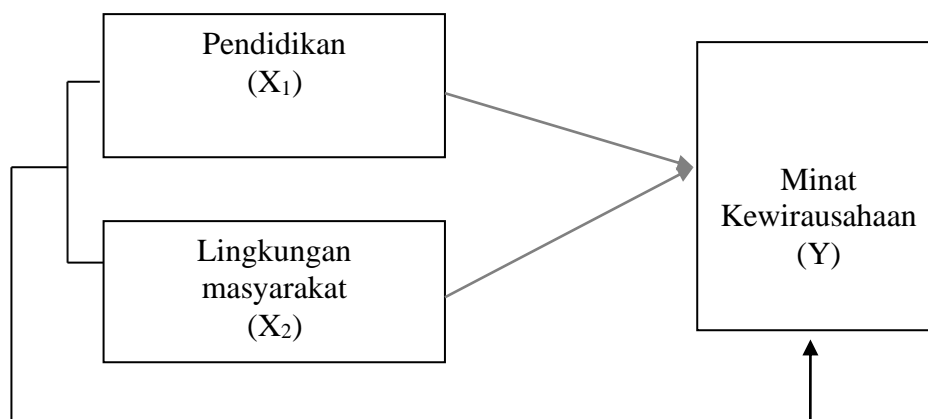
5. persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu Resista Vikaliana dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terletak pada variabel dependennya yaitu saama-sama membahas tentang kewirausahaan sosial sedangkan perbedaannya ialah terletak pada objeknya kalau penelitian terdahulu itu objeknya adala perempuanaan yang bekerja di pengeolahan kain perca limbah konveksi menjadi aksesoris sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.
6. Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu Eswanto Sugeng Rahayu dan Siti Lela dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti ialah adapun perbedaannya terletak pada pariabel bebasnya dimana pada penelitian terdahulu variabelnya adalah minat berwirausaha sedangkan pada penelitian yang akan di teliti minat berada pada variabel teriat. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas tentang kewirausahaan.
7. Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu Novi Trisnawati dengan penelitian ini ialah adapun persamaannya ialah sama- sama meneiti pegaruh minat kewirausahaan itu sendiri sedangkan

perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu meneliti pada siswa SMK 1 Pamekasan sedangkan penelitian ini meneliti pada mahasiswa.



C. Kerangka Pikir

Penelitian ini memiliki kerangka berfikir yang merupakan kerangka penalaran konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penulis. Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran dari peliti:

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



Ket:

 = Secara Parsial
 = Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.³⁷

Adapun fungsi dari hipotesis merupakan sebagai acuan agar mampu mengarahkan penelitian sehingga sesuai dengan yang peneliti harapkan. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dengan sementara (hipotesis) yaitu:

H₁: Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial

H₂: Lingkungan Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial

H₃: Pendidikan dan lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial

³⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016) Hlm 120.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di IAIN Padang Sidempuan Jalan. T. Rijal Nurdin Km 4,5 Sihitang. Peneliti fokuskan Pada Mahasiswa/i Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017 dan 2018 dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 sampai dengan selesai

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.³⁸ Penelitian kuantitatif dipilih penulis karena sesuai dengan jenis permasalahan dan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Sementara pendapat dari Suharsimi Arikunto jenis penelitian kuantitatif adalah “pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.³⁹

³⁸Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 8

³⁹Suharsimi Arikunto, *prosedur pnelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rinek cipta,2006). hlm12.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang didalamnya menggunakan statistik atau angka Digunakan untuk menjawab perumusan hipotesis sebelumnya.

C. Sumber data penelitian

1. Data primer merupakan data dari sumber asli. Dimana yang diperoleh langsung dari angket atau kuesioner yang diisi oleh responden untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian.⁴⁰

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut sugiono adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padang Sidempuan angkatan 2017 dan 2018 yang diantaranya Mahasiswa Angkatan 2017 berjumlah 286 orang dan mahasiswa Angkatan 2018 berjumlah 334 orang. Alasan peneliti menggunakan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017 dan 2018 karena agar mudah mendapatkan data yang peneliti butuhkan.

⁴⁰Hasri Yolanda, "*pengaruh trend Fashion Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pembelian busana Muslimah Dalam Perpektif Ekonomi Islam*". (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim RIAU PEKANBARU, 2020), hlm 9.

⁴¹Sugiyono, *Op cit*, hlm. 80.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam rumusan kriterianya, subjektivitas dan pengalaman peneliti sangat berperan karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel.⁴²

Sampel diambil sesuai dengan karakteristik populasi yang diinginkan, siapapun responden yang bersangkutan, dimana dan kapan saja ditemui dijadikan elemen-elemen sampel penelitian. Upaya untuk mencapai presisi yang lebih baik memerlukan penambahan sampel, seberapa besar sampel serta penambahannya akan tergantung pada variasi dalam kelompok, tingkat kesalahan yang ditoleransi serta tingkat kepercayaan.⁴³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk melakukan penelitian, dengan adanya sampel dapat memudahkan penelitian.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu:⁴⁴

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Dimana: n = Jumlah elemen/anggota sampel

⁴²Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 136.

⁴³JuliansyahNoor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 157.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 158.

N= Jumlah elemen/anggota populasi

E= *Error Level* (tingkat kesalahan) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel; 10% = 0,1).

$$\text{Jumlah sampel adalah: } n = \frac{620}{1+620 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{620}{1 + 6.2}$$

$$n = \frac{620}{7.2}$$

$$n = 86.1111$$

Karena nilai $n = 86,1111$ maka tidak mungkin diambil sampel sebanyak 86,1111 sehingga harus digenapkan menjadi 87 sampel. Oleh karena itu, jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 87 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan, adalah Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui panca indra mata serta dibantu dengan indra lainnya.⁴⁵
2. Angket (Kuesioner) adalah Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶

⁴⁵ *Ibid*, hlm.146

⁴⁶*Ibid* hlm. 142

Dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert (*likert scale*) yaitu metode yang mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Instrumen pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili oleh setiap nilai skor.⁴⁷ Manfaat lain menggunakan teknik ini adalah responden tidak diharuskan mengungkapkan identitasnya bersifat *anonon* (rahasia) jawaban yang diperoleh pada umumnya lebih bersifat obyektif dan dinyatakan secara terus-terang. Kuesioner yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimanajawaban dari pertanyaan yang tertera pada angket mempunyai gradasi positif yang terdapatberupa kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala likert

Kategori	SS	S	KS	TS	STS
Bobot	5	4	3	2	1

Keterangan:

- a. Untuk *option* SS (Sangat Setuju)
- b. Untuk *option* S (Setuju)
- c. Untuk *option* KS (Kurang Setuju)
- d. Untuk *option* TS (Tidak Setuju)
- e. Untuk *option* STS (Sangat TidakSetuju)

⁴⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 133.

3. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan memperoleh sumber dari buku-buku, tertulis, jurnal, peraturan perundang-undangan serta karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur.⁴⁸

Perhitungannya menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Dalam penelitian, jika suatu pengukuran konsisten dari waktu ke waktu

⁴⁸ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 103.

lainnya, maka pengukuran itu dapat diandalkan dan dipercaya dalam derajat tertentu.⁴⁹

Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,600. Jika reliabilitas kurang dari 0,600 adalah kurang baik, sedangkan 0,700 dapat diterima dan di atas 0,800 adalah baik.

G. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang telah terkumpul.⁵⁰

⁴⁹Morissan, hlm. 99.

⁵⁰Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak, dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.⁵¹

3. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

⁵¹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: PT Andi Offset, 2014), hlm. 69.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.⁵²

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Untuk melihat adanya multikolinearitas dapat dilihat dari:

1) Dengan membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

- a) Jika nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF < 10 maka terjadi multikolinearitas.

2) Dengan membandingkan nilai *Tolerance*, yaitu:

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.⁵³

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain.

⁵² Duwi Priyatno, hlm. 79.

⁵³Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 176.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*, karakteristik pengujian apabila:

- 1) $\text{Sig} > 0,1$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas.
- 2) $\text{Sig} < 0,1$ artinya data terkena heteroskedastisitas.⁵⁴

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,1) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁵⁵ Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Kewirausahaan

b = Konstanta Perubahan Variabel X terhadap Y

a = Koefisien Konstanta

X_1 = Pendidikan

X_2 = Lingkungan Masyarakat

e = *Error* (tingkat kesalahan)

⁵⁴Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm.258.

⁵⁵Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta:Mediakom, 2008), hlm. 23.

sehingga rumus dalam penelitian ini adalah:

$$KP = a + b_1 IT + b_2 H + e$$

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas maupun menjelaskan bersama-sama variabel berikut atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data yang ada. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.⁵⁶

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian secara parsial disebut dengan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pengujian hipotesis yang dilakukan dalam uji t ini adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

⁵⁶Sugiyono., hlm. 116.

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan F_{hitung}
- 3) Menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,1 dengan df 1 (jumlah variabel1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).⁵⁷

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel

⁵⁷Duwi Priyatno., hlm. 73.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padang Sidempuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padang Sidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padang Sidempuan berdiri pada tahun 2012 FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padang sidempuan menjadi IAIN Padang sidempuan berdasarkan peraturan presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padang sidempuan yang ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 juli 2013.

Tindak lanjut dari Peraturan Presiden tersebut adalah lainnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang organisasi dan Tata kerja IAIN Padang sidempuan yang diundang di jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM. Amir Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459 melalui peningkatan status ini, IAIN Padang sidempuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu program Pasca Sarjana. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama

lahirnya, sebab tiga merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.⁵⁸

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan saat ini memiliki tiga Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Manajemen Zakat Wakaf Prodi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010, Prodi Ekonomi Syariah pada tahun 2012, dan Prodi Manajemen Zakat Wakaf pada tahun 2016.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam *centre of excellence* untuk menjadikan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan lam interkonegtif dibidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi daan bisnis islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis islam.

⁵⁸Tim Penyusun Buku Renstra Akademik, *Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 201*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsimpuan 2019), hlm 1

- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika islam pada proses pendidikan dan pengajaran.⁵⁹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dipimpin oleh Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.SI. dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.SI. Drs, Kamaluddin, M.Ag selaku wakil dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Arbanur Rasyid., M.A selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang baru berdiri selama kurang lebih 4 tahun terus berbenah dan mengembangkan jurusan dengan berbagai strategi dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang dilakukan antara lain seminar dan lokal karya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

⁵⁹ Tim Penyusun Buku Renstra Akademik, hlm 7

3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Ekonomi Syariah

Program Studi Ekonomi Syariah dipimpin oleh Delima Sari Lubis, M.A selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Nurul Izzah, M.SI, selaku sekretaris prodi ekonomi syariah. Program Studi Ekonomi Syariah memiliki tiga konsentrasi yaitu: ilmu ekonomi syariah, Manajemen dan bisnis islam, Akuntansi dan keuangan syariah.

1) Visi Prodi Ekonomi Syariah

Menjadi Program Studi Ekonomi syariah *Centre Of Excellence* Untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di indonesia tahun 2025.

2) Misi Prodi Ekonomi Syariah

- a) Menjalankan tata kelola program studi bersarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- b) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional dan interaktif, baik dalam teori maupun praktik.
- c) Melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menumbuh kembangkan jiwa *entrepreneurship* dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah

d) Mengembangkan nilai-nilai keislamaan dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan kepada masyarakat.

b. Program Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah dipimpin oleh Nofinawati, M.A, selaku ketua program studi perbankan syariah.

c. Manajemen Zakat dan Wakaf

Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dipimpin oleh Rodame Monitorir Napitupulu, M.M, selaku ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden pada penelitian kali ini adalah semua mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2017 dan 2018 IAIN Padangsidimpuan adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 87 orang yang dijadikan sampel, penelitian pertimbangan dianggap mampu untuk menjawab kuesioner secara objektif. Pengambilan data primer untuk 87 responden pada penelitian ini menggunakan instrument angket yang disebar secara kebetulan dijumpai pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017 dan 2018.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

a) Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan

Adapun hasil dari uji validitas variabel pendidikan dapat dilihat pada tabel

4.1 berikut

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PND_1	0,555	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=87$ Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,1775	Valid
PND_2	0,382		Valid
PND_3	0,394		Valid
PND_4	0,476		Valid
PND_5	0,704		Valid
PND_6	0,603		Valid
PND_7	0,532		Valid

versi 23 (data diolah 2022)

Dari hasil uji validitas pendidikan pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan item Pendidikan 1 sampai dengan Pendidikan 7 adalah valid. Karena ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 87-2 = 85$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1775 Sehingga ketujuh item angket variabel pendidikan dinyatakan valid.

b). Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat

Adapun hasil dari uji validitas variabel Lingkungan masyarakat dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
LM_1	0,738	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=87$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
LM_2	0,366		Valid
LM_3	0,690		Valid
LM_4	0,392		Valid
LM_5	0,618		Valid
LM_6	0,709		Valid
LM_7	0,546		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Dari hasil uji validitas Lingkungan Masyarakat pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan item Lingkungan Masyarakat 1 sampai dengan Lingkungan Masyarakat 7 adalah valid. Karena ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 87 - 2 = 85$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1775. Sehingga ketujuh item angket Lingkungan Masyarakat dinyatakan valid.

c). Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Adapun hasil dari uji validitas variabel Minat dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MN_1	0,555	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=87$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,1775	Valid
MN_2	0,382		Valid
MN-3	0,394		Valid
MN-4	0,476		Valid
MN_5	0,704		Valid
MN_6	0,603		Valid
MN_7	0,532		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Dari hasil uji validitas Minat pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan item Minat 1 sampai dengan Minat 7 adalah valid. Karena ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 87 - 2 = 85$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1775 Sehingga ketujuh item angket Minat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten pada indikator atau variabel dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa uji reliabilitas, harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.

a). Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,706	8

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.4 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel Pendidikan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau ($0,706 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan pada penelitian ini adalah reliabel.

b). Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Masyarakat

Adapun hasil dari uji reliabilitas variable pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	8

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.5 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel Lingkungan Masyarakat adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,737 > 0,60).Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Masyarakat pada penelitian ini adalah reliabel

c). Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel Minat dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,676	8

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.6 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel Minat adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,676 > 0,60).Maka dapat disimpulkan bahwa variabel loyalitas nasabah pada penelitian ini adalah reliabel.

D. Teknik Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	87	27.00	35.00	30,72	1,633
Lingkungan Masyarakat	87	28.00	35.00	30,91	1,872
Minat Kewirausahaan	87	28.00	34.00	30,77	1,987
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 2

Berdasarkan hasil tabel IV.7 uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel pendidikan dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai *mean* 30,72 dengan nilai *minimum* 27,00 dan nilai *maximum* 35,00 serta *standard deviation* 1.633 variabel lingkungan masyarakat dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai *mean* 30,91 dengan nilai *minimum* 28,00 dan nilai *maximum* 35,00 serta *standard deviation* 1872.

variabel minat kewirausahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai *mean* 30,77 dengan nilai *minimum* 28,00 dan nilai *maximum* 34,00 serta *standard deviation* 1,987.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas adalah uji *one-sample kolmogrov-smirnov*, uji kurva normal *p-p plot* dan uji histogram. Dengan ketentuan jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $> 0,01$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $< 0,01$ maka tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

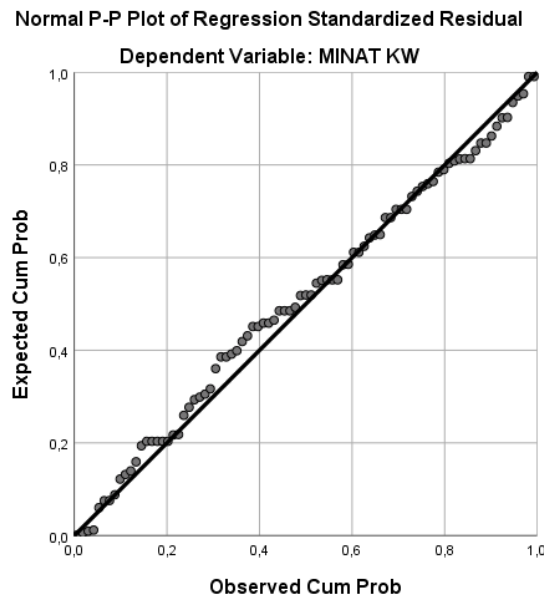
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33277043
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,046
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.7 di atas bahwa nilai sig. > 0,01, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah 0,200 > 0,01 berarti dengan uji Kolmogorov Smirnov dikatakan normal.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas P-P Plot

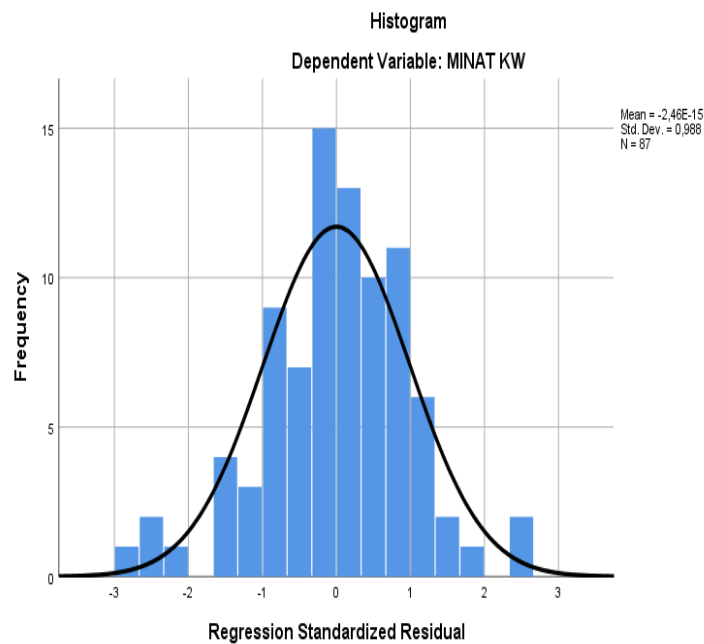


Pada normalisasi data dengan normal *p-p plot* di atas, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa regresi antara variabel pendidikan, lingkungan masyarakat, minat kewirausahaan telah memenuhi syarat normalitas data dan dapat dinyatakan pula bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui uji histogram seperti dibawah ini.

Pengujian analisa data dengan uji histogram dengan menggunakan program SPSS versi 22, dengan ketentuan sebagai berikut data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan

melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng dengan mendekati nol seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas Histogram



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bentuk kurva tidak condong ke kanan maupun ke kiri melainkan tepat berada ditengah. Artinya melalui kurva di atas dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

b). Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,210	2,754		4,796	,000		
PENDIDIKAN	,227	,086	,260	2,625	,010	,811	1,234
L. MASYARAKAT	,342	,081	,416	4,202	,000	,811	1,234

a. Dependent Variable: MINAT

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variable pendidikan *frontliner* adalah $1,234 < 10$ dan variabel Lingkungan Masyarakat adalah $1,234 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

c). Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan metode glejser. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,01$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,01$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas
Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1,660	1,755		-,946	,347
PENDIDIKAN	,074	,055	,160	1,340	,184
LINGKUNGAN MASYARAKAT	,013	,052	,030	,247	,805

a. Dependent Variable: MKS

Hasil uji heterokedastisitas pada 64able IV. 9 menunjukkan bahwa nilai signifikan berada lebih besar dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

d). Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut jadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk diprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autikorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka terjadi autokorelasi
- 3) Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,578 ^a	,334	,318	1,349	2,219

a. Predictors: (Constant), L.MASYARAKAT, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV. 10 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2,219, jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat 10% dan n sebanyak 87, dan jumlah variabel independen sebanyak 2, maka nilai $DL = 1,67448$ dan $DU = 1,62804$

jadi dapat dihitung nilai $4-DU = 2,37196$ dan $4-DL=2,32552$. Dari output dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,219 terletak pada daerah $DU < DW < 4-DU$ ($2,37196 > 2,219 < 2,37196$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

e). Hasil Hipotesis

1) Hasil t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial

Uji t uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujiannya:

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,210	2,754		4,796	,000
PENDIDIKAN	,227	,086	,260	2,625	,010
L. MASYARAKAT	,342	,081	,416	4,202	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

(a) Pendidikan

Hasil uji regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen pendidikan adalah sebesar 2,625 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,01$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (87-2-1) = 84$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,371. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,625 > 2,371)$ sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat kewirausahaan sosial.

(b) Lingkungan masyarakat

Hasil uji regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen lingkungan masyarakat adalah sebesar 4,202 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,01$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (87-2-1) = 84$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,371. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,202 > 2,371)$ sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel lingkungan masyarakat berpengaruh negatif terhadap minat kewirausahaan sosial.

2). Hasil Uji F (Uji F-hitung) atau Uji Secara Simultan

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. kriteria pengujiannya:

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	76,619	2	38,310	21,066	,000 _b
Residual	152,760	84	1,819		
Total	229,379	86			

a. Dependent Variable: MIKS

b. Predictors: (Constant), L. MASYARAKAT, PENDIDIKAN

Dari hasil uji simultan pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 21,066 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ atau $(87 - 2 - 1) = 84$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,190$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 21,066 > 3,11$, maka dugaan sementara variabel pendidikan dan lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari pendidikan dan lingkungan masyarakat terhadap Minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.

f). Regresi Linier Berganda

Regeresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linier berganda:

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
			Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,210	2,754		4,796	,000
PENDIDIKAN	,227	,086	,260	2,625	,010
LM	,342	,081	,416	4,202	,000

a. Dependent Variable: MKS

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 13 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$MKS = a + b_1PND + b_2LM$$

$$MKS = 13,210 + 0,227 PND + 0,342 LM + 2,754$$

Dimana:

MKS = Minat kewirausahaan Sosial

PND = Pendidikan

LM = Lingkungan Masyarakat

E = *Error* (tingkat kesalahan)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 13,210 artinya apabila variabel pendidikan, dan lingkungan masyarakat nilainya 0 maka variabel minat mahasiswa bernilai 13,210.
- 2) Koefisien variabel Pendidikan sebesar 0,227 artinya jika variabel pendidikan meningkat 1 persen, maka minat kewirausahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,227 persen. Koefisien bernilai positif jika *pendidikan* akan meningkatkan Minat kewirausahaan sosial mahasiswa .
- 3) Koefisien variabel Lingkungan Masyarakat sebesar 0,342 artinya jika variabel Lingkungan Masyarakat meningkat 1 persen, maka minat kewirausahaan sosial akan mengalami kenaikan sebesar 0,342 persen. Koefisien bernilai positif jika Lingkungan Masyarakat meningkatkan Minat kewirausahaan sosial

g). Hasil Uji Koefisien Destiminasi (R^2)

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,318	1,349

a. Predictors: (Constant), L. MASYARAKAT, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2020)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari tabel IV.14 diperoleh nilai sebesar 0,334 artinya variabel independen mampu menjelaskan sebesar 33,4% dan hal ini dapat dikatakan sebagai hubungan yang kuat terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 66,6 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017 dan 2018 dan mengolah hasil jawaban pada responden dari angket yang peneliti sebarikan melalui aplikasi SPSS Versi 23 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Kewirausahaan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen pendidikan adalah sebesar 2,625 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,01$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (87-2-1) = 84$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,371. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,625 > 2,371)$ sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat kewirausahaan sosial.

Menurut Sumiharsono pendidikan (*educatiaon*) adalah usaha melakukan analisa yang cermat dapat memperkaya pemahaman terhadap

ilmu pengetahuan dan membantu memperoleh, konsep teori, dan praktik yang lebih kuat serta sarat nilai.⁶⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Vera Firdaus (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika pendidikan mengalami kenaikan maka minat kewirausahaan akan mengalami kenaikan. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.

2. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Kewirausahaan

Hasil pengujian Regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen lingkungan masyarakat adalah sebesar 4,202 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,01$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (87-2-1) = 84$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,371. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,202 > 2,371)$ sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel lingkungan masyarakat berpengaruh negatif terhadap minat kewirausahaan sosial.

Menurut Dalyono Lingkungan masyarakat adalah semua manusia yang terdapat di sekitar seseorang atau kelompok. Lingkungan masyarakat bisa berbentuk perorangan, kelompok keluarga, teman sepermainan, tetangga, warga desa, warga kota, bangsa dan sebagainya.⁶¹

⁶⁰Vera Firdaus, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI Jember*, Jurnal Humaniora, Vol.14, No. 2, Desember 2017, Hlm 46

⁶¹Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 13

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dalyono yang menyatakan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika lingkungan masyarakat mengalami kenaikan maka minat kewirausahaan akan mengalami kenaikan. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa minat kewirausahaan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.

3. Pengaruh Pendidikan dan lingkungan masyarakat terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.

Dari hasil uji simultan pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 21,066 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ atau $(87-2-1) = 84$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,190$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 21,066 > 3,11$, maka dugaan sementara variabel pendidikan dan lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari pendidikan dan lingkungan masyarakat terhadap Minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.

Kewirausahaan sosial adalah seseorang yang mengenali masalah sosial dan menggunakan strategi kewirausahaan untuk memberanikan diri menghadapi resiko sebagai pemimpin perubahan kearah positif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mida Wirananda Adi kusuma (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel pendidikan, kewirausahaan dapat menjelaskan minat berwirausaha sebesar 28,6% sedangkan sisanya 71,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.⁶²

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah- langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantara keterbatasan yang dihadapi penelitian selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh.
3. peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

⁶²Made Wirananda Adi kusuma, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Itensi Berwirausaha Pada Mahasiswa SI FEB UNUD*, Vol. 5, No. 1, 2016. Hlm 697

4. keterbatasan dalam menyebar angket dimana peneliti hanya khususkan pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017 dan 2018 yang terkadang sulit dijumpai karena faktor masuk kelas pada jam mata kuliah dan sibuk menyusun skripsi.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar peneliti ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada variabel pendidikan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,625 > 2,371)$ dengan demikian H_a diterima sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat kewirausahaan sosial.
2. Pada variabel lingkungan masyarakat memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,202 > 2,371)$ dengan demikian H_a diterima sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel lingkungan masyarakat berpengaruh negatif terhadap minat kewirausahaan sosial.
3. Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji F) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 21,066 > 3,11$, dengan demikian H_a diterima dugaan sementara variabel pendidikan dan lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari pendidikan dan lingkungan masyarakat terhadap Minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Dari hasil pernyataan reponden mengenai pendidikan dan lingkungan masyarakat terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial secara keseluruhan dikatakan baik, namun ada beberapa yang harus menjadi perhatian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam seharusnya mempertahankan kualitas pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilakukan dalam memberi motivasi dan berbagai kegiatan pendukung lainnya untuk menumbuhkan minat berwirausaha kepada mahasiswa
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat melakukan kewirausahaan sosial seperti pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Ahmad Muhammad Syakir, dkk, *Tafsir ath- Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007)
- Agustina Marjuki, Crystha Armereo, dkk, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia, 2010)
- Chip Espinazo & Joel Schwarzbart, *Milenials Who Manage*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018)
- Danang Suyoto, *Kewirausahaan Untuk Kesehatan*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013)
- Dea Salsabila, dkk. *Investasi ala milenial*, (Jakarta : Grasindo, 2019)
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.)
- Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20*, (Yogyakarta: CVAndi Offset, 2012)
- ____ *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014)
- Edwin Santoso, *Millenial Finance*, (Jakarta ; pt grasindo, 2017)
- Fuad M dkk, *pengantar bisnis*, (Jakarta: gamedia pustaka utama, 2000)
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)
- Indah budiati, dkk. *Profil Generasi Milenial indonesia*, (Jakarta :Kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, 2018)
- Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*. (Jakarta: Erlangga.2013)

- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011)
- Mursidi andi dkk, *kewirausahaan sosial*, (Singkawang : Lakeisha, 2019)
- Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Nash bin Muhammad as-Samarqandi, Bahrul ulum *Tafsir as-Samarqandi* (Dar kutub ilmiah, Beirut, 1993)
- Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012)
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen pemasaran*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008) Edisi 12,357
- R. Agrosamdhyo, *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020)
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011)
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Sutrisno, dkk, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020)
- _____, Arikunto, *prosedur pnelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta Rineka cipta,2006)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (jakarta: Bumi aksara, 2013)
- Zulfikar, *Manajemen riset dengan pendekatan komputasi stastika* (Yogyakarta: Depublish, 2014)

SUMBER SKRIPSI DAN JURNAL

- Hasri Yolanda, *“pengaruh trend Fashion Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pembelian busana Muslimah Dalam Perpektif Ekonomi Islam”*. (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim RIAU PEKANBARU, 2020).
- Andi Hidayat, *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial*, FENOMENA, Vol 10, No,1. 2018

- Aftina Nurul Husna, *Psikologi Kewirausahaan: Potensi riset dalam Konteks Indonesia*, Urecol, Vol. 2. No.5, 2017
- Aris Siswati, *Faktor Determinan Penentu Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Merdeka Malang*, JREI, Vol. 1. No.2,2020
- Bahri, *kewirausahaan islam: Penerapan konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Sayriah Dengan Metode Dimensi Vertikal(Habluminallah) dan Dimensi Horizontal(Habumminannas)*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.1 No.2 November 2018.
- Budi wibowo, *Pemodelan Determinan Niat Berwirausaha Dan Efek Pengaruh Edukasi Kewirausahaan Di kalangan Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 1. No. 2, Juni 2016
- Eswanto Sugeng Rahayu dan Siti Laela, *Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol. 20. No. 03 Desember 2018
- Hardi utomo, *menumbuhkan minat kewirausahaan sosial*, Jurnal kewirausahaan, Vol.7, No.14, Desember 2014,
- Muh ikramullah dkk, *Faktor Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Perikanan Dan Kelautan*, JKB, Vol.25. No. 2, Desember 2020
- Muhamad Budiman Johra, *Perbandingan Faktor Determinan Niat Kewirausahaan Dengan Classification and regression tree Di Indonesia, Filipina Dan Malaysia*, Jurnal Euclid, Vol.5. No. 1, september 2019
- Novi Trisnawati, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukung Sosial Keluarga Pada Minat berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 2 .tahun, 2018
- Nur firdaus, *pengetasan kemiskinan melalui pendekatan kewirausahaan sosial*, jurnal ekonomi dan pembangunan, Vol, 22. No.1, 2014
- Rahman faisal dan Lukman anthoni, *Determinan Keberhasilan Wirausaha Di Kota Tangerang Selatan*, Jurnal Pemasaran, Vol. 4. No. 1, oktober 2020
- Rahmah Yulianti, *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*, Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 2, 2015

- Resista Vikaliana dan Asti Andayani, *Social Entrepreneurship Kewirausahaan Perempuan di Bogor melalui Pengolahan Kain Perca Limbah Konveksi menjadi Aksesoris*, JPM, Vol. 3. No. 2, 2018,
- Purbo jadmiko, *minat berwirausaha sosial dikalangan mahasiswa*, jurnal manajemen bisnis, Vo 1.17, No.3, juli 2020
- Rintan saragih dan duma megaira elisabeth, *kewirausahaan sosial dibalik pandemi covid-19 penelusuran profil dan strategi bertahan*, Jurnal Manajemen, Vol. 6. No. 1 tahun 2020
- Syarif Hidayatullah dkk, *Perilaku Generasi milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*, Jurnal Manajemen & kewirausahaan, Vol 6, No.2, 2018, Hlm 241
- Yati suhartini, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta*, jurnal akmenika upy, Vol, 7., 2017
- yenny pratiwi & i made wardana, *pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana*, jurnal manajemen unud, Vol. 5, No. 8, 2016
- Tirta Angela & Nurlaila Efendi, *Faktor-Faktor Brand Loyalty Smartphone Pada Generasi Y*, Jurnal Experientia, Vol, 3. No 1, 2013 hlm 81

SUMBER WEBSITE

Badan Pusat Statistik, "*Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah*", (<http://www.pasuruan.kota.bps.go.id>, diakses 15 agustus 2020 pukul 21.11 WIB).

[id.m. wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas](https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Muliansyah Hasibuan
2. Nama Panggilan : Mulia
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Kp. Pajak, 05 September 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara
7. Alamat : Dusun I Desa Kp. Pajak Kec. Na IX-X
Kabupaten Labuhanbatu Utara
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telpn/ WA : 0822 9916 8759

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SDN No. 112321 Kp.Pajak (2007-2012)
2. MTS N 3 Labura (2012-2015)
3. MAN 1 Labura (2015-2017)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (2017-2022)

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sahluddin Hasibuan
2. Nama Ibu : Sukarti
3. Pekerjaan : Pegawai Swasta

D. MOTTO HIDUP

“ Hiduplah Dengan Mimpi Tetapi Jangan Hidup Dalam Mimpi”

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasution , M.E.I.

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Minat Kewirausahaan Sosial Pada Generasi Milenial”.

Yang disusun oleh:

Nama : Muliansyah Hasibuan

Nim : 17 402 00067

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Desember 2021
Validator

Ja'far Nasution , M.E.I.
NIDN. 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDIDIKAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Dosen	1, 2			
Sarana Prasarana	3, 4			
Mahasiswa	5, 6,7			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

**Padangsidempuan, Desember 2021
Validator**

**Ja'far Nasution , M.E.I.
NIDN. 2004088205**

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LINGKUNGAN MASYARAKAT

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Hubungan denngan masyarakat	1, 2, 3,4			
Suasana	5, 6, 7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Desember 2021

Validator

Ja'far Nasution , M.E.I.

NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
MINAT

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keinginan	1			
Perasaan Senang	2			
Pengalaman	3, 4			
Perhatian	5			
Keterlibatan	6			
Kesukaaan	7			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Desember 2021

Validator

Ja'far Nasution , M.E.I.

NIDN. 2004088205

ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth :

Saudara/i Mahasiswa/i

Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan tentang **“Determinan Minat Kewirausahaan Sosial Pada Generasi Milenial”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Saudara/i Teman-Teman Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Saudara/i berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Muliansyah Hasibuan
NIM. 1740 200067

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

NIM :

B. Petunjuk Pengisian

- Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
- Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju (5)
 - S = Setuju (4)
 - KS = Kurang Setuju (3)
 - TS = Tidak Setuju (2)
 - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. DAFTAR PERTANYAAN

- Variabel Pendidikan (X_1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui kewirausahaan sosial dari dosen yang mengajarkan di mata kuliah kewirausahaan					
2	Dosen tidak pernah menjelaskan tentang kewirausahaan sosial sehingga saya belum paham tentang kewirausahaan sosial					
3	Saya mengetahui kewirausahaan sosial karena saya sering membaca buku di perpustakaan					
4	Diperpustakaan tidak ada buku tentang kewirausahaan sosial jadi saya kurang mengetahui tentang kewirausahaan sosial					
5	Saya mengenal kewirausahaan sosial karena saya banyak berdiskusi dengan teman mahasiswa lainnya					
6	Saya mengetahui kewirausahaan sosial dari suatu organisasi mahasiswa yang membahas tentang kewirausahaan					
7	Saya mengetahui kewirausahaan					

	sosial karena merupakan salah satu jurusan saya					
--	---	--	--	--	--	--

2. Variabel Lingkungan Masyarakat (X_2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya melakukan kewirausahaan sosial karena saya mudah dalam bergaul dengan masyarakat					
2	Saya susah dalam berhubungan dengan masyarakat sehingga menyusahkan saya dalam melakukan kewirausahaan sosial					
3	Nasehat dan arahan dari tokoh masyarakat membuat saya beniat melakukan kewirausahaan sosial					
4	Terciptanya hubungan yang harmonis dan kekeluargaan antara saya dan lingkungan masyarakat menjadikan saya lebih mudah lagi melakukan kewirausahaan sosial					
5	Saya merasa nyaman dengan lingkungan masyarakat dan teman disekitar baik dan ramah sehingga memudahkan saya untuk berminat melakukan kewirausahaan sosial					
6	Pergaulan yang saya ikuti terlalu bebas sehingga saya tidak berminat melakukan kewirausahaan sosial					
7	Organisasi yang berada dilingkungan masyarakat yang saat ini saya ikuti menjadikan saya lebih mengerti tentang kewirausahaan sosial					

3. Variabel Minat(Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat melakukan kewirausahaan sosial karena keinginan saya sendiri					
2	Saya melakukan kewirausahaan sosial karena saya merasa senang					
3	Pengalaman yang saya miliki membuat saya lebih berminat untuk melakukan kewirausahaan sosial					
4	Saya tidak mempunyai pengalaman sehingga saya tidak berminat melakukan kewirausahaan sosial					
5	Perhatian yang saya dapatkan menjadikan saya berminat melakukan kewirausahaan sosial					
6	Keterlibatan didalam suatu kegiatan membuat saya tidak sempat untuk melakukan kewirausahaan sosial					
7	Saya melakukan kewirausahaan sosial karena didasari oleh rasa suka yang saya miliki					

Padangsidimpuan, Desember 2021
Responden

.....

No	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Total X1
1	4	5	5	4	4	3	4	29
2	4	5	5	5	5	4	5	33
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	4	5	4	5	4	31
6	4	4	4	4	4	5	4	29
7	5	4	4	5	5	5	5	33
8	4	4	4	5	4	4	4	29
9	5	4	4	4	5	5	5	32
10	5	5	5	4	5	5	4	33
11	5	4	4	5	5	4	5	32
12	4	4	4	4	4	3	4	27
13	4	4	4	4	4	4	5	29
14	4	5	5	5	4	4	5	32
15	5	4	4	5	4	5	4	31
16	4	5	5	4	4	5	4	31
17	4	5	5	4	4	4	4	30
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	5	4	5	5	4	33
20	5	5	5	4	5	5	5	34
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	4	4	5	4	4	4	30
23	5	5	5	4	4	5	4	32
24	5	4	4	5	5	4	5	32
25	4	5	5	5	4	4	4	31
26	4	5	5	4	4	4	4	30
27	5	4	4	4	5	5	5	32
28	4	5	5	4	4	5	4	31
29	5	5	5	4	4	4	4	31
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	5	5	4	4	5	4	31
32	5	5	5	4	5	5	4	33
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	4	4	5	5	4	5	32
35	4	5	5	5	4	4	4	31
36	4	5	5	4	5	4	4	31
37	4	4	4	4	5	3	5	29

38	4	5	5	4	4	5	4	31
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	5	3	4	5	5	4	31
41	4	5	5	5	5	5	4	33
42	5	4	4	5	5	5	5	33
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	5	4	4	4	4	4	4	29
45	5	5	5	4	4	4	4	31
46	5	4	4	5	5	5	5	33
47	4	5	5	4	5	5	4	32
48	4	4	4	5	5	4	4	30
49	5	4	4	4	4	4	4	29
50	5	4	4	4	5	4	5	31
51	5	5	5	5	5	4	5	34
52	5	4	4	5	4	5	4	31
53	4	5	4	3	4	3	4	27
54	5	5	3	4	5	5	4	31
55	4	5	5	5	5	5	4	33
56	5	4	4	5	5	5	5	33
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	4	4	4	4	4	4	29
59	5	5	5	4	4	4	4	31
60	5	4	4	5	5	5	5	33
61	4	5	5	4	5	5	4	32
62	5	5	5	4	4	5	4	32
63	5	4	4	5	5	4	5	32
64	4	5	5	5	4	4	4	31
65	4	5	5	4	4	4	4	30
66	5	4	4	4	5	5	5	32
67	4	5	5	4	4	5	4	31
68	5	5	5	4	4	4	4	31
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	5	5	4	4	5	4	31
71	5	5	5	4	5	5	4	33
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	5	4	4	5	5	4	5	32
74	4	5	5	5	4	4	4	31
75	4	5	5	4	4	4	4	30
76	4	5	5	5	5	4	5	33

77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	5	4	4	5	4	5	4	31
80	4	4	4	4	4	5	4	29
81	5	4	4	5	5	5	5	33
82	4	4	4	5	4	4	4	29
83	5	4	4	4	5	5	5	32
84	5	5	5	4	5	5	4	33
85	5	4	4	5	5	4	5	32
86	4	5	5	5	4	4	4	31
87	4	5	5	4	5	4	4	31

40	5	5	5	4	4	5	4	32
41	5	4	5	4	4	5	4	31
42	4	5	4	5	5	4	5	32
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	4	5	4	5	5	4	32
46	4	4	4	5	5	4	5	31
47	5	4	5	4	5	5	5	33
48	4	4	4	4	5	4	4	29
49	4	5	4	4	4	4	4	29
50	4	5	4	5	5	4	4	31
51	5	5	5	5	5	5	4	34
52	4	5	4	4	4	4	4	29
53	4	5	4	5	5	4	5	32
54	5	4	5	4	4	5	4	31
55	5	5	5	4	5	5	4	33
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	5	5	5	4	5	5	4	33
58	5	4	5	4	5	5	5	33
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	4	5	5	4	5	31
61	5	4	5	4	4	5	5	32
62	5	4	5	4	4	5	5	32
63	4	4	4	5	4	4	5	30
64	4	4	5	4	4	5	4	30
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	5	5	4	4	5	4	32
67	5	4	5	4	4	5	4	31
68	4	5	4	5	5	4	5	32
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	5	4	5	4	5	5	4	32
72	4	4	4	5	5	4	4	30
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	5	4	5	5	4	4	31
75	5	4	5	4	5	5	4	32
76	4	4	4	5	5	4	4	30
77	4	5	4	4	4	4	4	29
78	4	5	4	5	5	4	5	32
79	5	4	5	5	5	5	5	34
80	4	4	4	4	4	4	4	28

81	5	4	5	4	4	5	4	31
82	5	5	5	4	4	5	4	32
83	5	4	4	5	4	5	4	31
84	4	4	4	5	4	5	4	30
85	5	4	4	5	5	5	5	33
86	5	4	5	5	5	5	5	34
87	4	4	4	4	4	4	4	28

No	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Total Y
1	5	4	4	5	4	4	4	30
2	5	4	5	4	5	4	5	32
3	3	5	4	5	4	5	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	4	5	4	30
6	4	5	4	4	4	5	4	30
7	4	4	4	4	5	5	5	31
8	5	4	4	5	4	4	4	30
9	4	4	4	4	5	5	5	31
10	4	5	5	4	5	5	5	33
11	4	4	4	5	5	4	5	31
12	5	4	4	4	4	4	4	29
13	4	4	4	4	5	4	5	30
14	5	5	5	5	5	4	4	33
15	4	4	4	4	4	5	4	29
16	4	5	5	4	4	5	4	31
17	5	5	5	5	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	5	5	4	5	4	33
20	4	5	4	4	5	5	5	32
21	4	4	5	4	4	4	4	29
22	5	4	4	5	4	4	4	30
23	4	4	5	4	4	5	4	30
24	4	4	5	4	5	4	5	31
25	4	4	5	4	4	4	4	29
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	4	4	4	4	5	5	5	31
28	4	5	5	4	4	5	4	31
29	4	5	5	4	4	4	4	30
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	5	5	5	4	4	5	4	32
32	4	5	5	5	5	5	5	34
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	4	4	5	5	4	5	32
35	4	5	5	5	4	4	4	31
36	4	5	5	4	4	4	4	30
37	4	4	4	4	5	5	5	31
38	4	5	5	4	4	5	4	31
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	4	5	4	4	5	4	31

41	4	4	5	4	5	5	5	32
42	5	4	4	4	5	5	5	32
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	5	4	4	4	4	4	4	29
45	5	5	5	5	4	4	4	32
46	5	4	4	4	5	5	5	32
47	5	5	5	4	5	5	5	34
48	4	4	4	5	5	4	5	31
49	5	4	4	4	4	4	4	29
50	5	4	4	4	5	4	5	31
51	5	5	5	5	5	4	5	34
52	4	4	4	5	4	5	4	30
53	5	5	5	4	4	5	4	32
54	4	5	5	5	5	5	5	34
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	5	4	4	5	5	4	5	32
57	4	5	5	5	4	4	4	31
58	4	5	5	4	4	4	4	30
59	4	4	4	4	5	5	5	31
60	4	5	5	4	4	5	4	31
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	5	4	5	4	4	5	4	31
63	4	4	5	4	5	5	5	32
64	4	5	5	4	4	4	4	30
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	5	5	4	5	5	4	33
67	5	5	5	4	5	5	5	34
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	5	4	4	5	4	4	4	30
70	5	5	5	4	4	5	4	32
71	5	4	4	5	5	4	5	32
72	4	5	5	5	4	4	4	31
73	4	5	5	4	4	4	4	30
74	5	4	4	4	5	5	5	32
75	4	5	5	4	4	5	4	31
76	5	5	5	4	4	4	4	31
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	5	5	4	4	5	4	31
79	5	5	5	4	5	5	4	33
80	4	4	4	4	4	4	4	28

81	5	4	4	5	5	4	5	32
82	4	5	5	5	4	4	4	31
83	4	5	5	4	5	4	4	31
84	4	4	4	4	5	3	5	29
85	4	5	5	4	4	5	4	31
86	5	4	4	4	5	5	5	32
87	4	5	5	4	4	5	4	31

MINAT	Pearson Correlation	-,191	,191	-,275*	1	,620**	-,189	,518**	,392**
	Sig. (2-tailed)	,076	,076	,010		,000	,080	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
MINAT	Pearson Correlation	,115	,248*	,087	,620**	1	,056	,420**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,290	,021	,421	,000		,604	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
MINAT	Pearson Correlation	,933**	-,016	,912**	-,189	,056	1	,108	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,881	,000	,080	,604		,320	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
MINAT	Pearson Correlation	,153	,018	,068	,518**	,420**	,108	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	,156	,870	,532	,000	,000	,320		,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
TOTAL MINAT	Pearson Correlation	,738**	,366**	,690**	,392**	,618**	,709**	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y7	Pearson Correlation	,425**	-,294**	-,202	,419**	,640**	,080	1	,532**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,060	,000	,000	,459		,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,555**	,382**	,394**	,476**	,704**	,603**	,532**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,706	8

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	8

Y

Reliability Statistics

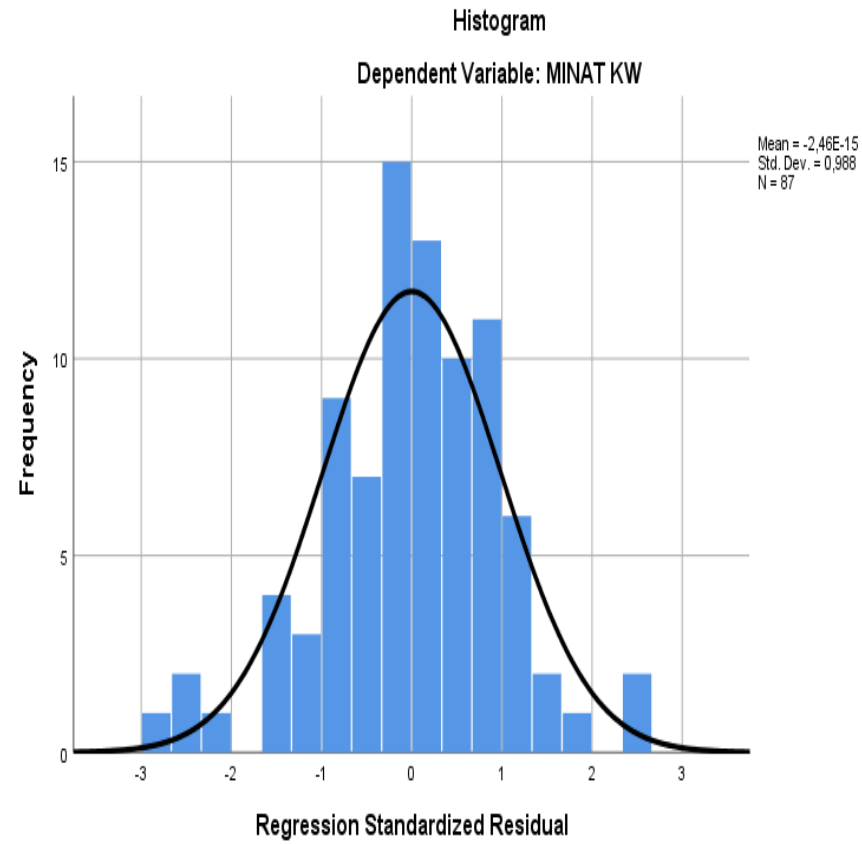
Cronbach's Alpha	N of Items
,676	8

**UJI ASUMSI KLASIK
STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics

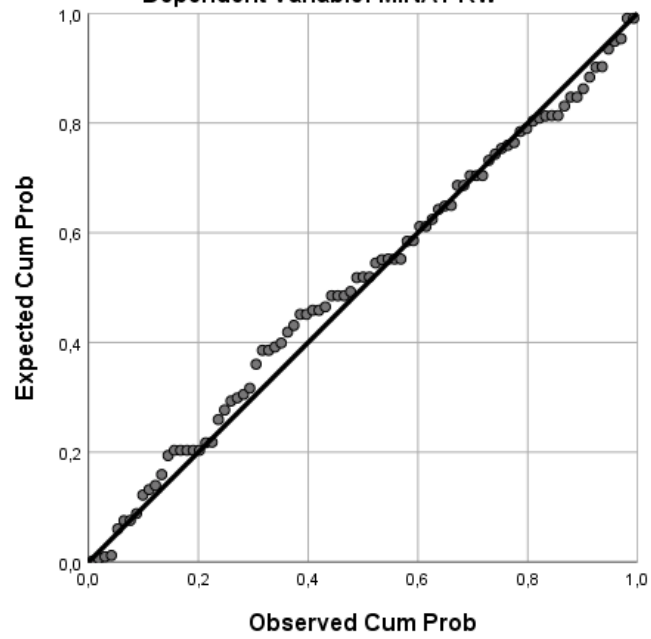
	Mean	Std. Deviation	N
L.MASYRAKAT	30,72	1,633	87
PENDIDIKAN	30,91	1,872	87
MINAT	30,77	1,987	87

UJI NORMALITAS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: MINAT KW



C.Kolmogrov –Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33277043
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,046
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	13,210	2,754								
	PENDIDIKAN	,227	,086	,260	2,625	,010	,440	,275	,234	,811	1,234
	MINAT	,342	,081	,416	4,202	,000	,529	,417	,374	,811	1,234

a. Dependent Variable: L.MASYRAKAT

UJI HETEREKODETASTITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,660	1,755			
	PENDIDIKAN	,074	,055	,160	1,340	,184
	LINGKUNGAN MASYARAKAT	,013	,052	,030	,247	,805

a. Dependent Variable: MKS

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,578 ^a	,334	,318	1,349	,334	21,066	2	84	,000	2,219

a. Predictors: (Constant), MINAT, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: L.MASYRAKAT

UJI HIPOTESIS

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	13,210			2,754		4,796	,000	

PENDI	,227	,086	,260	2,625	,010	,440	,275	,234	,811	1,234
DIKAN										
MINAT	,342	,081	,416	4,202	,000	,529	,417	,374	,811	1,234

a. Dependent Variable: L.MASYRAKAT

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,619	2	38,310	21,066	,000 ^b
	Residual	152,760	84	1,819		
	Total	229,379	86			

a. Dependent Variable: L.MASYRAKAT

b. Predictors: (Constant), MINAT, PENDIDIKAN

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,210	2,754		4,796	,000					
PENDIDIKAN	,227	,086	,260	2,625	,010	,440	,275	,234	,811	1,234
MINAT	,342	,081	,416	4,202	,000	,529	,417	,374	,811	1,234

a. Dependent Variable: L.MASYRAKAT

UJI R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,578 ^a	,334	,318	1,349	,334	21,066	2	84	,000	2,219

a. Predictors: (Constant), MINAT, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: L.MASYRAKAT



Dokumentasi bersama, Mahasiswa Ejonomi syariah Nim 18



Dokumentasi bersama, Mahasiswa Ekonomi syariah Nim 18



Dokumentasi bersama, Mahasiswa Ekonomi syariah Nim 17



Dokumentasi bersama, Mahasiswa Ekonomi syariah Nim 17





Dokumentasi bersama, Mahasiswa Ekonomi syariah Nim 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1249 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

07 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

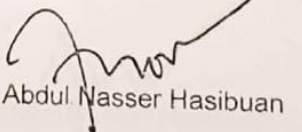
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muliansyah Hasibuan
NIM : 1740200067
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Kewirausahaan Sosial pada Generasi Milenial.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


f Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3098 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

17 Desember 2021

Yth. Sdr. Muliansyah Hasibuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

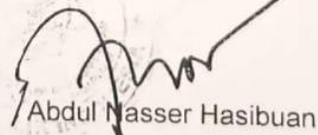
Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 3 Desember 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Muliansyah Hasibuan
NIM : 1740200067
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Determinan Minat Kewirausahaan Sosial pada Generasi Milenial".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

mbusan:
kan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 851 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

Nama : Muliansyah Hasibuan
NIM : 1740200067
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 17 Desember 2021 s.d 10 Februari 2022 dengan judul "**Determinan Minat Kewirausahaan Sosial pada Generasi Milenial**".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 23 Maret 2022

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

embusan :
dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.